

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 10 April 2021 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 17: 20-37, perikop: kedatangan kerajaan Allah--kedatangan Yesus yang kedua kali di awan-awan yang permai.

Lukas 17: 20-37 terbagi menjadi tiga bagian:

1. Ayat 20-25= kerinduan akan kedatangan Yesus kedua kali.
2. Ayat 26-30= kelepasan dari daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.
3. Ayat 31-37= kesiap-sediaan--yang siap sedia akan terangkat, yang tidak akan tertinggal.

AD. 1

Lukas 17: 20-23

17:20. Atas pertanyaan orang-orang Farisi, apabila Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab, kata-Nya: "Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah,

17:21. juga orang tidak dapat mengatakan: Lihat, ia ada di sini atau ia ada di sana! Sebab sesungguhnya Kerajaan Allah ada di antara kamu."

17:22. Dan Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Akan datang waktunya kamu ingin melihat satu dari pada hari-hari Anak Manusia itu dan kamu tidak akan melihatnya.

17:23. Dan orang akan berkata kepadamu: Lihat, ia ada di sana; lihat, ia ada di sini! Jangan kamu pergi ke situ, jangan kamu ikut.

'Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah'= kalau hati kita sungguh-sungguh merindukan kedatangan Yesus kedua kali, **perhatian kita sekarang akan tertuju pada perkara-perkara rohani/pribadi Yesus lebih dari semua.**

Kalau perhatian kita lebih tertuju pada perkara lahiriah, keadaan rohani kita akan sama seperti **perempuan bungkuk delapan belas tahun di Bait Allah**--orang bungkuk terus melihat ke bawah.

Artinya: sekalipun beribadah melayani Tuhan tetapi kita hidup dalam kekhawatiran tentang hidup sehari-hari dan masa depan; tidak ada kepastian hidup; banyak pertanyaan dalam hidup.

Akibatnya:

1. Tidak tenang; letih lesu, susah payah, air mata; dalam ketakutan/stres, kalau dibiarkan, bisa gila.
2. Tidak bisa mencari kerajaan sorga lebih dulu, artinya tidak setia berkobar dalam ibadah pelayanan, dan tidak bisa benar hidupnya.

Matius 6: 31-33

6:31. Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?

6:32. Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

6:33. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

3. Tidak bisa memuliakan Tuhan tetapi memilukan Tuhan dengan perbuatan-perbuatan kekafiran, yaitu seperti anjing--lidah dusta, gosip--dan babi--perbuatan dosa.
Kemudian memedihkan hati orang tua dan membuat gembala berkeluh kesah.

4. Disesatkan.

Wahyu 13: 12-14

13:12. Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalkannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh.

13:13. Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.

13:14. Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu.

Kalau ibadah pelayanan kita hanya mengejar tanda-tanda ajaib secara jasmani, tetapi tanpa keubahan hidup, maka kita

akan disesatkan oleh tanda-tanda palsu, ajaran palsu, dan yesus palsu dari nabi palsu.
Yesus palsu= tanpa salib--tanpa kematian dan kebangkitan.

Kalau sudah disesatkan, akan menyembah Antikris--dicap 666--; menjadi sama dengan Antikris dan ketinggalan saat Yesus datang kembali, berarti binasa selamanya.

Yohanes 20: 19

20:19. Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpul murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"

Ini adalah keadaan murid-murid sebelum melihat Yesus yang mati dan bangkit, yaitu berada dalam pintu-pintu yang terkunci; sama dengan dalam ketakutan, kekhawatiran, kesulitan, jalan buntu, tidak damai dan sebagainya--seperti perempuan bungkuk delapan belas tahun di Bait Allah.

Ini yang kita alami kalau pandangan belum tertuju pada Yesus yang mati dan bangkit.

Kalau murid-murid dibiarkan dalam keadaan demikian, mereka juga bisa dicap 666 oleh Antikris dan binasa bersama Antikris.

Yohanes 19: 20

20:20. Dan sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tangan-Nya dan lambung-Nya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

Untunglah Yesus datang di tengah-tengah murid-murid, sehingga mereka melihat Yesus yang sudah mati dan bangkit, dan mereka bersukacita.

Oleh sebab itu jika hati kita sungguh-sungguh merindukan kedatangan Yesus kedua kali, **perhatian kita harus tertuju pada pribadi Yesus yang benar**, yaitu pribadi Yesus yang sudah mati dan bangkit lewat pemberitaan firman Allah yang menyucikan dan mengubah kita--**firman pengajaran yang benar**.

Proses melihat Yesus yang sudah mati dan bangkit:

1. **Melihat lambung-Nya** yang ditikam dengan tombak sehingga mengalir ke luar darah dan air--terutama untuk bangsa kafir.
Artinya: bangsa kafir harus menerima tanda darah dan air:

- o Tanda darah--mezbah korban bakaran--= percaya Yesus dan bertobat; berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan--mati terhadap dosa terutama dari dosa dusta dan kebencian.

Ada pengajaran tentang yesus yang lain, yaitu tidak usah bertobat karena sekali percaya selamat selamanya. Hati-hati!

- o Tanda air--kolam pembasuhan--= baptisan air yang benar, yaitu orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi.

Ada ajaran yesus yang lain, yaitu baptisan yang tidak sesuai dengan baptisan Yesus/alkitab.

Baptisan air adalah kelahiran khusus, karena kita dilahirkan oleh Yesus.

Hasil hidup baru: hidup dalam urapan Roh Kudus--kita mengalami baptisan Roh Kudus.

Salah satu tanda baptisan Roh adalah berbahasa roh seperti yang diajarkan oleh Roh Kudus kepada kita.

Ada ajaran yesus yang lain yaitu mengajarkan bahasa roh.

Hidup dalam urapan Roh Kudus sama dengan **hidup dalam kebenaran**, sehingga kita bisa dipakai menjadi **senjata kebenaran--hamba kebenaran**.

Kita akan merasakan damai, tidak takut lagi, tetapi semua enak dan ringan--dalam keadaan menderitapun kita merasa enak dan ringan.

Tetapi seringkali setelah hidup benar dan damai, kita kembali lagi pada kekafiran.

Karena itu **kita harus mempertahankan dan meningkatkan urapan Roh Kudus, kebenaran, dan keselamatan lewat selalu berada di dalam ruangan suci**.

Imamat 21: 12

21:12. Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Ruangan suci--kandang penggembalaan--adalah tempat khusus:

- Pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya; persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-Nya.
- Meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci; persekutuan dengan Anak Allah di dalam firman pengajaran dan kurban Kristus.
- Mezbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa; persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasih-Nya.

Mengapa bisa tekun dalam kandang penggembalaan? Karena pandangan kita lebih tertuju pada perkara rohani/pribadi Yesus.

Roma 14: 17

14:17. Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahteraan sukacita oleh Roh Kudus.

Di dalam kandang penggembalaan, tubuh, jiwa, dan roh kita melekat pada Allah Tritunggal, sehingga Setan tritunggal tidak bisa menjamah kita, dan kita mengalami penyucian secara terus menerus sehingga kita bisa **hidup dalam kesucian**.

Kalau kesucian meningkat, urapan Roh Kudus juga akan meningkat, sehingga kita dipakai khusus dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kita diberi jubah indah--dulu hanya Yusuf yang menerima jubah indah.

Kita dipakai mulai dari melayani nikah, penggembalaan, antar penggembalaan.

Hidup kita menjadi indah, tidak telanjang.

2. Melihat **tangan-Nya** yang berlubang paku.

Artinya: kita melayani seperti Yesus melayani, yaitu:

- Melayani dengan tanda pengorbanan: waktu, uang dan sebagainya kecuali firman pengajaran yang benar; sama dengan melayani tanpa pamrih, tidak mencari keuntungan jasmani. Kalau mau berkorban pasti setiasampai garis akhir.
- Tidak menuntut hak tetapi hanya melakukan kewajiban, yaitu:

- a. Memuliakan Tuhan.

Roma 14: 18

14:18. Karena barangsiapa melayani Kristus dengan cara ini, ia berkenan pada Allah dan dihormati oleh manusia.

Kalau kita melayani dalam kesucian, kita akan berkenan pada Tuhan.

- b. Takut akan Tuhan= taat dengar-dengaran.

Pengkhotbah 12: 13

12:13. Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.

Hasil melihat tangan Tuhan: hikmat Tuhan untuk melindungi kita dari dosa dan puncaknya dosa, masalah, pencobaan, marabahaya, sampai Antikris berkuasa di bumi.

Amsal 9: 10

9:10. Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian.

Wahyu 13: 16-18

13:16. *Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,*

13:17. *dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.*

13:18. *Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.*

3. Melihat wajah-Nya.

Artinya: menyembah Yesus yang benar, yaitu berdasarkan firman pengajaran yang benar dan suara: *Haleluya*.

Doa penyembahan sama dengan leher--hubungan tubuh dengan Kepala.

Artinya: kita menempatkan Yesus sebagai Kepala yang bertanggung jawab sampai mati di bukit Tengkorak.

Letakkan Dia sebagai Kepala, artinya kita percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Dia.

Buktinya: tidak ada kekuatiran lagi.

Hasilnya:

o **Roma 8: 31-32**

8:31. *Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?*

8:32. *la, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin la tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?*

Hasil pertama: Yesus sanggup mengaruniakan segala kebutuhan kita: kebahagiaan, penyakit, masalah ekonomi, dosa dan sebagainya.

o **Efesus 5: 25-27**

5:25. *Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya*

5:26. *untuk menguduskannya, sesudah la menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman,*

5:27. *supaya dengan demikian la menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.*

Hasil kedua: Yesus menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna seperti Dia; tidak salah dalam perkataan. Kita bersorak-sorai: *Haleluya* saat Yesus datang kembali. Kita masuk kerajaan sorga selamanya.

Tempatkan Dia sebagai Kepala, mujizat pasti terjadi.

Tuhan memberkati.